

## Berita Dukacita

**SUSTER MARY ANN ND 5226**

Mary Ann HANSON



Provinsi Maria Dikandung Tanpa Noda, Amerika Serikat

|                    |                  |                                        |
|--------------------|------------------|----------------------------------------|
| Tanggal Lahir:     | 22 Maret 1938    | Bishop, California                     |
| Profesi Pertama:   | 16 Agustus 1958  | Los Angeles, California                |
| Tanggal Wafat:     | 21 Oktober 2026  | Thousand Oaks, California              |
| Tanggal Pemakaman: | 14 November 2026 | Pemakaman Assumption, Simi, California |

Suster Mary Ann adalah putri sulung dari 14 bersaudara, lahir dari pasangan Clayton dan Irene Hanson. Ia sering bercerita, "Adikku seharusnya menjadi biarawati dan aku seharusnya menjadi ibu, tetapi Tuhan punya rencana lain." Namun, dalam banyak hal, ia selalu menjadi ibu kedua bagi saudara-saudaranya, yang dengan penuh kasih memanggilnya "Mama Bear." Sepanjang hidup religiusnya, Mary Ann tetap menjalin hubungan erat dengan keluarganya, mendoakan mereka, mengenang momen-momen istimewa, dan memberikan nasihat layaknya seorang suster. Ia pun merasakan cinta, dukungan, dan kehadiran mereka dalam hidupnya.

Tumbuh besar di Watts, California, Suster Mary Ann menempuh pendidikan di Sekolah Dasar St. Lawrence dan bertemu dengan para suster dari Kongregasi Notre Dame. Ia menjadi aspiran dan lulus dari Akademi Notre Dame di Los Angeles. Keinginan yang semakin kuat untuk melayani Tuhan dan sesama mendorongnya meninggalkan keluarga besar dan penuh kasihnya untuk menjadi biarawati. Belajar dari ibunya sendiri, ia mengembangkan keterampilan rumah tangga dan memasak yang praktis. Selama 24 tahun, ia menjadi juru masak utama dan manajer dapur di rumah provinsi di Thousand Oaks, tempat ia juga membimbing para novis dalam keterampilan memasak dan membuat kue dengan kesabaran serta selera humor. Mengenai pelayanan rumah tangga, ia berkata, "Prinsip saya selalu bahwa jika saya bisa melakukan hal itu untuk membuat para suster lain bahagia, maka mereka akan lebih baik dalam pelayanan mereka."

Kemudian, di berbagai biara setempat, selain mengelola dapur dan menyiapkan makanan, Suster Mary Ann juga bertugas sebagai asisten guru, mempersiapkan anak-anak untuk Komuni Suci pertama, serta melayani selama lebih dari 6 tahun sebagai pengunjung bersertifikat di Camarillo Hospice. Pada tahun 2003, Suster datang ke Pusat Notre Dame di Thousand Oaks dan dengan murah hati menawarkan berbagai layanan dukungan, termasuk membantu di dapur, bertugas sebagai resepsionis di taman kanak-kanak, dan mengemudikan mobil untuk para suster. Selain membaca, menonton film bersama teman-teman, dan menulis kartu, Suster Mary Ann dikenal karena keahliannya menjahit dan membuat hadiah-hadiah indah untuk keluarga dan teman-temannya.

Dia sangat suka bepergian. Selain ziarah kongregasi, Suster sangat bersyukur atas perjalanan ke Palm Springs, pelayaran ke Alaska, dan terutama kunjungannya ke tempat kelahirannya, Bishop, California.

Pada tahun-tahun terakhirnya, Suster Mary Ann merangkul karya pelayanan melalui doa dan kehadiran. Ia selalu peduli pada orang lain dan menanggapi niat doa dengan serius, berjanji untuk mendoakan orang lain, terutama melalui devosinya kepada Bunda Maria dan Rosario. Suster juga memiliki kasih khusus bagi jiwa-jiwa di api penyucian dan selalu menyimpan kartu peringatan para suster yang telah meninggal di dekatnya. Ia berdoa kepada mereka yang telah meninggal dan untuk mereka dengan keyakinan polos seperti anak kecil.

Pada awal Januari 2025, Suster Mary Ann mengalami kecelakaan jatuh yang membuatnya tidak bisa berjalan. Ia dipindahkan dari Pusat Notre Dame ke Maria Pemulihan yang Sakit terdekat. Meskipun terpaksa menggunakan kursi roda, ia tetap ramah menyambut para pengunjung serta berbincang dan mendoakan para staf yang namanya ia hafal satu per satu. Pada minggu terakhir hidupnya, ia merasakan akhir sudah dekat dan mengucapkan terima kasih kepada keluarga, para suster, dan teman-teman yang mendampinginya. Keinginannya yang selalu ada adalah bisa turun dari kursi roda, berjalan kembali, dan pulang ke Pusat Notre Dame. Sekali lagi, "Tuhan memiliki rencana lain." Dan ketika Tuhan berkata, "Ayo, sekarang," ia sudah siap untuk bangkit dan benar-benar pulang ke rumah untuk reuni keluarga yang jauh lebih besar.